

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *asosiatif*. Menurut Sugiyono penelitian *asosiatif* ini merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Karena untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh penanaman nilai-nilai karakter keagamaan terhadap *self control* dan perilaku siswa di SMA N 06 Kota Bengkulu.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena jenis data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik SPSS.² Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan adanya perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu kondisi, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.³ Penelitian ini nantinya menggunakan metode analisis *regresi linier sederhana*.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017).

² Nana Syaodih Sukmadinata, 'Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT', *Remaja Rosda Karya Offset*, 2010.

³ Soekarjo Margono, 'Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2007.

⁴ Syaodih Sukmadinata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA N 06 Kota Bengkulu yang ada di Jl. Pratu Aidit No.23, Kelurahan Bajak, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38118.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 November 2023 sampai dengan tanggal 21 Desember 2023 di SMA N 06 Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Emzir populasi adalah seluruh objek (orang, wilayah, benda) yang kepadanya akan diberlakukan generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya dan lain-lain.

Jadi, dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek atau subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Siswa SMA N 06 Kota Bengkulu. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini bisa semua para siswa yang ada di kelas X, XI dan XII yang ada di SMA N 06 Kota Bengkulu.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *cluster sampling* yaitu dengan teknik pengambilan sampel yang diambil secara random dalam bentuk kelompok bukan individu. Menurut Arikunto,⁵ ia mengatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan atau bisa diambil 20-25%, tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% dari jumlah keseluruhan populasinya.

Kriteria responden adalah siswa yang merupakan seluruh siswa Kelas X yang di ambil secara acak atau secara random dari SMA N 06 Kota Bengkulu sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan mampu menjelaskan cara mereka dalam mengendalikan diri (*self control*) yang dapat membentuk perilaku siswa itu sendiri. Penelitian ini menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh Slovin.

⁵ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta..(2013)', *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.

Dalam penelitian ini sampel yang di peroleh menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \left[\frac{N}{1 + Ne^2} \right]$$

$$n = \left[\frac{258}{1 + 258 \times 25\%} \right]$$

$$n = 64,5 \text{ dibulatkan } 65 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Banyaknya sampel

e = Persi (batas kesalahan)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang harus diambil adalah sampel yang berjumlah sebesar 258 siswa kelas X. Sehingga $n = 258 \times 25\% = 64,5^6$ sehingga dapat dibulatkan menjadi 65 orang siswa yang diambil secara acak dari kelas X. Berikut ini tabel data jumlah keseluruhan siswa kelas X di SMA N 06 Kota Bengkulu, yaitu:

Tabel 3.1
“Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian”

Populasi	Sampel	Jumlah
Siswa Kelas X	Siswa Laki-laki	108 Siswa
	Siswa Perempuan	150 Siswa
	Jumlah Responden	= 258 Siswa

Data diperoleh dari SMA N 06 Kota Bengkulu 2023

⁶S Pd Jakni, ‘Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan’, Bandung: Alfabeta, 2016.

Dari tabel 3.1 di atas, dapat di lihat jika jumlah keseluruhan siswa kelas X di SMA N 06 Kota Bengkulu berjumlah 258 orang. Dan dari 258 orang ini nantilah yang akan peneliti jadikan untuk sampel penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara random atau acak, berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan aturan pengambilan sampel dengan teknik *Cluster Sampling*.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono,⁷ variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai karakter keagamaan (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Self Control* (Y_1) dan Perilaku Siswa (Y_2).

⁷ Sugiyono.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
“Definisi Operasional Variabel”

Variabel Penelitian	Definisi Konseptual	Devinisi Operasional	Indikator	Skala
Nilai-nilai Karakter Keagamaan (X)	Menurut Perdy Purnamanilai-nilai karakter merupakan Seseorang yang sudah memiliki nilai karakter integritas cenderung menjadi sangat tekun, rajin, disiplin, jujur, bertanggung jawab dalam semua tindakan. Menurut Masnur nilai-nilai karakter keagamaan itu nantinya bisa melalui diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam suatu pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata kerama, budaya, dan adat istiadat.	Pengalaman yang di berikan kepada Siswa sehingga menimbulkan rasa Saling menghargai Dan mampu menerapkan nilai-nilai karakter keagamaan tersebut dikehidupan sehari-hari	- Disiplin - Tanggung Jawab - Toleransi - Jujur - Bekerja Keras - Mandiri - Demokratif	Interval

	Menurut Al-Ghazali ia memiliki pemikiran bahwa pembentukan nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui pendidikan dengan cara latihan.			
Self Control (Y₁)	Menurut M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita <i>Self control</i> atau pengendalian diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi yang positif. Menurut Chaplin, definisi <i>self control</i> adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada. Menurut Gold fried dan Merbaum mereka mendefinisikan <i>self control</i> sebagai	Kemampuan dalam mengendalikan diri terhadap hal-hal yang menyimpang	- Menyusun - Mengatur - Membimbing - Mengarahkan - Mengontrol - Mengelola	Interval

	suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif <i>Self control</i> berperan dalam pencapaian tujuan pribadi.			
Perilaku Siswa (Y₂)	Menurut Notoatmodjo, perilaku siswa adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya dan wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan. Menurut Okviana, perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang	Memahami karakter diri serta sifat moral dan etika dalam menjalankan kehidupan sehari-hari	- Sikap - Pengetahuan - Tindakan	Interval

	paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan seperti perubahan sikap dan tindakan. Perilaku menurut <i>Skinner</i> merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus, yang dibedakan menjadi dua: Perilaku tertutup (<i>covert behaviour</i>), apabila respon tersebut terjadi dalam diri sendiri dan sulit diamati dari luar (orang lain) yang disebut dengan pengetahuan (<i>knowledge</i>) dan sikap (<i>attitude</i>).			
--	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga

sesuai dengan kenyataannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut:⁸

1. **Observasi (*Observation*)**

Dalam hal ini penulis melakukan dua kali observasi. Observasi awal dilakukan pada tanggal 26 – 28 Juli dan observasi kedua dilakukan pada tanggal 30-31 Oktober 2023 yang dilakukan dengan melihat secara langsung semua aktivitas seluruh siswa dan staf guru yang ada di lokasi penelitian tepatnya di SMA N 06 Kota Bengkulu, guna untuk memperoleh data dan informasi mengenai objek penelitian yang ingin diteliti.

2. **Angket (*Kuesioner*)**

Angket atau Kuesioner disini merupakan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif dan jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.⁹

Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa kelas X dan yang belajar pendidikan agama Islam. Skala pengukuran kuesioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Berikut ini penentuan skor angket dengan *skala likert*, yaitu:

⁸Moh Nasir, 'Metodologi Penelitian, Cet Ke-2', Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

⁹Jakni.

Tabel 3.3
“Skor Pengukuran Kuesioner untuk Skala Likert”

Skor	Keterangan	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Ragu-ragu	R
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

(Sumber: Rambat Lupiyoadi, 2018)

Manfaat menggunakan *skala likert* yaitu adanya keragaman skor dengan menggunakan skala tingkat 1-5.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan dengan mengkaji beberapa catatan atau dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.¹⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang penting yang ada di SMA N 06 Kota Bengkulu, guna untuk membantu memudahkan peneliti dalam pengumpulan data untuk penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa barang yang tertulis atau bisa juga berupa foto.

G. Instrumen Data

1. Kisi-kisi Instrumen Data

¹⁰ Arikunto.

Angket ini digunakan dalam pengumpulan data mengenai penanaman nilai-nilai karakter keagamaan, *Self Control* dan Perilaku siswa di SMA N 06 Kota Bengkulu dengan berpedoman pada *skala likert*. Dalam *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, maka variabel yang akan diukur menjadi komponen yang dapat diukur. Lalu komponen yang diukur ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang didapat berupa pernyataan yang kemudian dijawab oleh para responden. Skoring dalam angket menggunakan model *skala likert* dengan bobot skor sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Sering (SS) diberi nilai 5
- b. Jawaban Sering (S) diberi nilai 4
- c. Jawaban Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

Tabel 3.4
“Kisi - Kisi Instrumen Angket”

Judul	Variabel	Indikator	No. Item
Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter Keagamaan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap <i>Self Control</i> Dan	Nilai-Nilai Karakter Keagamaan (X)	- Jujur - Disiplin - Tanggungjawab - Toleransi - Mandiri - Bekerja Keras - Yakin/Percaya Diri - Rendah Hati	13, 14, 16, 20 4,7, 12, 17 1,10 2,3, 6 8, 19 5, 11, 15,

Perilaku Siswa Di SMA N 06 Kota Bengkulu			18,
	<i>Self Control (Y₁)</i>	- Menyusun - Mengatur - Membimbing - Mengarahkan - Mengontrol - Mengelola	1,3,5,8 2,4,15,19 6,7,9 10,11 12,14,17 16,18,20
	Perilaku Siswa (Y ₂)	- Pengetahuan - Sikap - Tindakan	2,6,20 1,4,5,8,9,1 0,13,14,16 17,19 3,7,11,12, 15,18,

2. Uji Validitas Tim Ahli

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengukur instrumen penelitian. Uji validitas yang dipakai adalah validitas konstruksi, dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori maka selanjutnya dikonsultasikan kepada para ahli. Kemudian hasil penilaian oleh ahli dianalisa dengan menggunakan rumus *Analisa Rater Aiken* yakni:

$$V = \frac{\sum s}{n (c-1)}$$

Keterangan: S = R (Skor Ahli) - Lo (Skor Terendah)

C = Skor Maksimal

n = Jumlah Ahli

Jika dinyatakan valid apabila skor V 0,8 maka validitas tinggi, jika V berskala 0,4-0,8 maka validitas sedang dan jika skor V < 0,4 maka validitas rendah. Adapun ahli yang ditentukan untuk menguji validasi instrument angket dalam penelitian ini yakni 3 akademisi dan 1 praktisi.

Tabel 3.5
“Subjek Validitasi”

No	Nama Validasi	Instansi
1	Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd	UINFAS Bengkulu
2	Dr. Komarudin, M.Pd	Kantor Bahasa Kota Bengkulu
3	Dr. Nelly Marhayati, M.Si	UINFAS Bengkulu
4	Emranawati, S.Pd.I	Guru SMA N 06 Kota Bengkulu

Berdasarkan tabel 3.6 hasil penilaian yang diberikan oleh tim ahli di bawah ini di nyatakan bahwa angket penanaman nilai-nilai karakter keagamaan, self control dan perilaku siswa dapat digunakan untuk dilakukan penelitian kepada para responden penelitian. Berikut ini hasil penilaian validasi oleh tim ahli dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel X, Y1 dan Y2 oleh Tim Ahli

N o	Aspek Yang Dinilai	P 1	P 2	P 3	P 4	Jumlah $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Keterangan
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan jelas	4	4	4	3	0,93	Valid Tinggi
2	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	3	3	0,875	Valid Tinggi
3	Kalimat penggunaan Bahasa yang baik dan benar	4	3	3	3	0,82	Valid Sedang
4	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator setiap variabel	4	4	3	3	0,875	Valid Tinggi

3. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas menurut Cooper dalam Umi Narimawati, ia mengatakan bahwa validitas adalah: *"Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure"*. Berdasarkan definisi di atas, uji validitas adalah suatu karakteristik dari ukuran yang terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat tes (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Dengan ketentuan apabila r lebih besar atau sama dengan 0,300, maka item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berarti, instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian,

dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen angket:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai r hitung dapat di lihat pada kolom *corrected item total correlation*.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, reliabilitas adalah¹¹ “derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu”. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau kekonsistensian alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan yaitu menggunakan rumus *Skala Guttman* yakni *Spearman-Brown* sebagai berikut:¹²

$$ri = \frac{2}{1 + rb} rb$$

$$\text{Dengan } rb = \frac{N \sum xy - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan ***ri*** = koefisien reliabilitas skor instrument,

rb = koefisien korelasi antara duabelahan instrumen,

N = banyaknya responden,

X = belahan pertama,

Y = belahan kedua.

Ada tiga formula yang dapat digunakan untuk mengestimasi uji reliabilitas dengan cara ini, yaitu dengan menghitung koefisien α dari *Cronbach*, koefisien KR - 20, dan koefisien KR - 21. Salah satunya dengan rumus *Alpha* dari *Cronbach* yang digunakan untuk mengestimasi

¹¹Husein Umar, ‘Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis’, 2013.

¹² Umar.

reliabilitas instrumen yang skornya bukan hanya 1 dan 0, misalnya angket (*skala likert* 1 – 2 – 3 – 4 – 5) atau soal bentuk uraian (skor maksimum dapat tergantung peneliti). Rumus **AlphaCronbach** sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas instrumen;

k = banyaknya butir pertanyaan dalam Instrument

$\sum \sigma_i^2$ = varians skor total.

σ_t^2 = jumlah varians butir instrumen;

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r Alpha	r Kritis	Kriteria
1	Penanaman Nilai-nilai Karakter Keagamaan	0,624	0,500	Reliabel
2	<i>Self Control</i>	0,659	0,500	Reliabel
3	Perilaku Siswa	0,730	0,500	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji reliabilitas di atas, disimpulkan bahwa suatu variabel dikatakan reliable jika r alpha lebih besar dari 0,5. Jadi hasil koefisien reliabilitas variabel penanaman nilai-nilai karakter keagamaan sebesar 0,624, variabel *self control* 0,659 dan variabel perilaku siswa sebesar 0,730, ternyata memiliki Alpha Cronbach yang lebih besar dari 0,500 yang berarti ketiga variabel dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Teknik analisis data juga dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Data yang akan diperoleh dari hasil observasi dan angket akan dianalisis dengan dua cara, yakni uji asumsi dasar, Uji Prasyarat analisis data (Uji Normalitas Sampel dan Uji Linieritas) dan Uji Hipotesis (Uji T-test).¹³ Berikut ini langkah-langkah untuk melakukan uji T-test dua kelompok subjek adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Dasar

a Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data yang digunakan adalah uji *kolmogorovsmirnov*, dengan bantuan program SPSS. Analisis normalitas data dengan menggunakan uji K-S dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

¹³ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)* (Deepublish, 2019).

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan **normal**, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka dikatakan **tidak normal**.

b. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel berasal dari data populasi yang memiliki varian yang sama. Untuk melakukan uji homogenitas data, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F menurut sugiyono, adapun rumusnya yaitu:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

c. Uji Linieritas Data

Sedangkan untuk melakukan uji linieritas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linier* atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau *regresi linier*. Adapun kriteria dalam melakukan pengujian *linieritas* ini dilakukan dengan metode analisis

regresi linier sederhana. Analisis *regresi linear* sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁴

2. Uji Hipotesis

a. Model *Regresi Linier* Sederhana

Model pengujian yang digunakan adalah analisis *regresi linier* sederhana. Adapun bentuk persamaan *regresi linier* sederhana dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1. Y_1 = a + \beta X + e$$

$$2. Y_2 = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y_1 = Self Control Siswa

Y_2 = Perilaku Siswa

X = Penanaman nilai-nilai karakter keagamaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Faktor yang mempengaruhi/error

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Teknik uji-t digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan, jika nilai signifikan (sig) < α 0,05 maka berpengaruh signifikan bervariasi bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika

¹⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

signifikan ($\text{sig} > \alpha$ 0,05 maka pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan. Karena unit observasi atau sampel yang digunakan adalah kelompok yang berasal dari populasi yang sama maka uji-t yang digunakan adalah *paired sample 2 test*. Berikut ini rumus yang digunakan untuk mencari uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{y}_n - \mu}{S_{\bar{y}_n}}$$

Keterangan:

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi *variable dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 Yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan *variable-variable* bebas dalam menjelaskan *variable* terikat. Selain itu koefisien determinasi ini juga digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel sangat terbatas.¹⁵

¹⁵ Purbayu Budi Santoso Dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan Spss*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), Hal.144